

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kebijakan fiskal dan moneter merupakan bagian dari Kebijakan makroekonomi dan memberikan peran penting dalam mengembangkan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Adanya kebijakan fiskal dan moneter dapat menciptakan lingkungan untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Efektivitas kebijakan fiskal dan moneter menjadi sebuah keharusan untuk mewujudkan perekonomian yang diharapkan. Dalam menghadapi guncangan perekonomian, suatu negara tentunya membutuhkan kebijakan moneter dan fiskal yang efektif untuk mendorong perekonomian terutama saat masa resesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia pada periode 2005:Q3 hingga 2020:Q4. Teknik analisis yang digunakan adalah Hodrick-Prescott (HP) *Filter* dan *System Equation* dengan *Ordinary Least Square*. Berdasarkan hasil estimasi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan fiskal melalui belanja pemerintah pada masa sebelum krisis memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan *output gap*. Temuan tersebut menandakan bahwa pada masa sebelum krisis belanja pemerintah tidak efektif dalam memengaruhi *output gap*. Sedangkan, Pada masa krisis peningkatan belanja pemerintah efektif dalam meningkatkan *output gap*. Berdasarkan Uji Wald, belanja pemerintah pada masa krisis berbeda dengan masa sebelum krisis. Pada masa krisis belanja pemerintah mengalami peningkatan yang cukup besar karena pemerintah memfokuskan anggaran pada penanganan pandemi COVID-19.
- 2 Dengan menggunakan *Phillips Curve*, hasil estimasi menunjukkan bahwa Pemberlakuan kebijakan moneter melalui BI Rate efektif dalam memengaruhi inflasi pada masa sebelum krisis akibat pandemi. Namun, pada masa krisis BI Rate di Indonesia tidak efektif memengaruhi inflasi. Melalui uji Wald ditemukan bahwa penerapan BI Rate pada masa krisis tidak berbeda dengan masa sebelum krisis di Indonesia. Penelitian ini juga menemukan bahwa pada masa pandemi pemerintah fokus pada kebijakan fiskal dalam menghadapi krisis sedangkan, kebijakan moneter mengakomodasi kebijakan fiskal.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia baik sebelum pandemi maupun saat terjadi pandemi COVID-19. Efektivitas kebijakan fiskal dan moneter merupakan hal penting dalam memengaruhi perekonomian terutama untuk stabilisasi ekonomi. Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi bagi akademisi dan regulator. Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan selain menggunakan fungsi reaksi kebijakan moneter dapat menggunakan fungsi reaksi kebijakan fiskal agar pengaruh kebijakan fiskal terhadap perekonomian dapat terlihat dengan lebih jelas dan dapat dijabarkan bagaimana reaksi kebijakan fiskal dan moneter. Fungsi reaksi kebijakan juga dapat digunakan untuk mengetahui kebijakan tersebut termasuk dalam kebijakan yang kontraktif atau ekspansif.

Selain itu, terkait dengan kebijakan fiskal melalui penerapan belanja pemerintah selama resesi berpengaruh terhadap *output gap*, rekomendasi yang diajukan bagi regulator adalah mempertimbangkan penggunaan pengeluaran yang diarahkan langsung untuk bantuan sosial terutama bagi masyarakat yang terdampak langsung COVID-19. Hal tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dan perekonomian terutama dalam kondisi perekonomian yang sedang lesu. Penerapan kebijakan fiskal melalui belanja pemerintah juga harus diperhatikan secara cermat agar tidak mengalami kebocoran yang dapat menyebabkan menurunnya efektivitas kebijakan selama pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, S. E., Moshiri, S., & Sattarifar, M. (2016). An analysis of the efficiency of the monetary and fiscal policies in Iran economy using is – mp – as model. *Procedia Economics and Finance*, 36, 522-531.
- Arifin, A., Sugiyanto, F., Widodo, W., & Firmansyah. (2017). Macroeconomic stability in indonesia: fiscal and monetary policies' framework. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(4), 341-350.
- Asgharpur, H., Kohnehshahri, L. A., & Karami, A. (2007). The relationships between interest rates and inflation changes: An analysis of long-term interest rate dynamics in developing countries. *Iran Economic Research Center*, 7(1), 1-8.
- Bank Indonesia. (2021). *Data Inflasi*. Dipetik Maret 20, 2021, dari bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Bianchi, F., & Melosi, L. (2019). The dire effects of the lack of monetary and fiscal coordination. *Journal of Monetary Economics*, 104, 1-22.
- Bilgili, F. (2001). The keynesian-monetarist debate on business cycle: a case study of the grwat depression. *Journal of Faculty of Economics and Administrative Sciences*, 17, 54-71.
- BPS. (2021). *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen)*. Dipetik Maret 20, 2021, dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/indicator/11/104/2/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>
- Campos, L. (2020). Potential output, output gap and high inflation in Argentina (2007-2015). *Estudios de Economia*, 47(1), 5-29.
- Chowdhury, L. S., & Afzal, M. N. (2015). The effectiveness of monetary policy and fiscal policy in bangladesh. *The Journal of Applied Business and Economics*, 17(1), 78-85.
- Congdon, T. (2007). *Keynes, the Keynesians and Monetarism*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing Limited.
- Coric, T., Simovic, H., & Deskar-Skrbic, M. (2015). Monetary and fiscal policy mix in a small open economy: the case of Croatia. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 28(1), 407-421.
- Fetai, B. (2013). The effectiveness of fiscal and monetary policy during the financial crisis. *Journal of Economics and Business*, 16(2), 53-66.
- Garnier, J., & Wilhelmsen, B.-R. (2005). The natural real interest rate and the output gap in the euro area. *Working Paper*, 546, 4-28.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2008). *Basic Econometrics (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Hodrick, R. J., & Prescott, E. C. (1997). Postwar u.s. business cycles: an empirical investigation. *Journal of Money, Credit and Banking*, 29(1), 1-16.
- Hsing, Y. (2005). Short-term output fluctuations in poland: an application of the Is-Mp-As model. *The American Economist*, 49(2), 44-51.
- Hsing, Y. (2006). Analysis of output fluctuations in taiwan: an application of the is-mp-as model. *International Advances in Economic Research*, 12(2), 203-211.
- Hubbard, R. G., O'Brian, A. P., & Raferty, M. (2012). *Macroeconomics*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Huseyin, S., & Ayse, K. (2015). The relative effectiveness of monetary and fiscal policies on growth: what does long-run svar model tell us? *MPRA Paper*, 65903.

- Hutchison, M. M., Noy, I., & Wang, L. (2010). Fiscal and monetary policies and the cost of sudden stops. *Journal of International Money and Finance*, 29(6), 973-87.
- Kara, H., Ogunc, F., Ozlale, U., & Sarikaya, C. (2007). Estimating the output gap in a changing economy. *Southern Economic Journal*, 74(1), 269-289.
- Li, J. (2013). The effectiveness of fiscal and monetary policy responses to twin crises. *Applied Economics*, 45(27), 3904–3913.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F. S. (2008). *The Economic of Money, Banking, and Financial Market*. Jakarta: Salemba Empat.
- Olasehinde, T. J., Adeniyi, A. M., Kayode, A. K., Motunrayo, A. S., Ibitoye, J., Kowe, B., & Olayinka, O. E. (2019). The saint-louis equation rebirth: re-accessing fiscal and monetary policies mix in nigeria. *Economica*, 15(1), 240-252.
- Ozer, M., & Karagol, V. (2018). Relative effectiveness of monetary and fiscal policies on output growth in Turkey: an ARDL bounds test approach. *Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 13(3), 391–409.
- Ravn, M. O., & Uhli, H. (2002). On adjusting the hodrick-prescott filter for the frequency of observations. *Reviews of Economics and Statistics*, 84(2), 371-375.
- Shobande, O. A., & Alimi, O. Y. (2015). Exogenous macroeconomic variables and nigerian output: An extension of the taylor rule and is-mp-pc model. *Developing Country Studies*, 5(17), 42-50.
- Silalahi, T., & Chawwa, T. (2011, Oktober). Relative effectiveness of indonesia policy choices during financial crisis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 14(2), 188-228.
- Simorangkir, & Adamanti. (2010). The role of fiscal stimulus and monetary easing in indonesia economy during global financial crisis: financial computable general equilibrium approach. *Economic Reasearch Bureau*, 13(2), 165-186.
- Tadesse, T., & Melaku, T. (2019). Analysis of the relative impact of monetary and fiscal policies on economic growth in ethiopia, using ardl approach to co-integration: which policy is more potent? *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 8(2), 87-115.
- Tanzi, V. (2015). Fiscal and monetary policies during the great recession: A critical evaluation. *Comparative Economic Studies*, 57(2), 243-275.